

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa.

1. Lingkungan sekolah di MI Al-Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon tergolong dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari aspek keamanan dan kenyamanan, kebersihan fasilitas, interaksi sosial antar warga sekolah, proses pembelajaran, kerjasama dalam pembelajaran, serta disiplin dalam mengerjakan tugas. Lingkungan sekolah yang tertata dengan baik menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa.
2. Kedisiplinan siswa di MI Al-Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon juga tergolong baik. Hal ini ditunjukkan oleh persentase tinggi pada beberapa indikator, seperti kehadiran tepat waktu, pengerjaan tugas dan ujian, kerapian, ketaatan terhadap aturan sekolah, sikap terhadap guru, dan partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa kelas IV di MI Al-Ikhlas Setupatok, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. Analisis regresi menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berkontribusi sebesar 51,4% terhadap kedisiplinan siswa, sementara 48,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti keluarga, lingkungan masyarakat, dan faktor internal siswa. Dengan persentase tersebut, pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan siswa, sehingga diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti guru dan kepala sekolah, untuk menciptakan suasana belajar yang lebih disiplin dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pengelolaan lingkungan sekolah yang lebih baik.

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dengan memperkuat peraturan sekolah, meningkatkan kedisiplinan guru sebagai teladan, serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembentukan karakter disiplin siswa.

2. Bagi Guru

Guru memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan siswa, sehingga diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai disiplin, memberikan bimbingan yang konsisten, serta membangun komunikasi yang baik dengan siswa agar tercipta lingkungan belajar yang lebih teratur dan nyaman.

3. Bagi Orang Tua

Kedisiplinan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, tetapi juga oleh lingkungan keluarga. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan teladan kedisiplinan di rumah, seperti membiasakan pola hidup yang teratur, memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar anak, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan faktor-faktor lain yang memengaruhi kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti peran keluarga, lingkungan masyarakat, atau metode pembelajaran, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa.